

GUIDING WORLD JURNAL BIMBINGAN DAN
KONSELING
Volume 09, Nomor 01
Tahun 2026
E-ISSN: 2614-3585

Pengaruh Self-Concept Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas XI Pada Sistem Moving Class di SMA Negeri 3 Kota Pariaman

The Effect of Self-Concept on the Self-Confidence of Grade XI Students in the Moving Class System at SMA Negeri 3 Kota Pariaman

Gusmita Rusadi¹, Suryadi², Citra Imelda Usman³

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,
Universitas PGRI Sumatera Barat
Email: gusmitarusadi92@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di lapangan, yaitu adanya peserta didik yang kebingungan dengan sistem pembelajaran moving class, sulit beradaptasi, sengaja datang terlambat, memilih mata pelajaran peminatan mengikuti teman, kurang kondusif saat pembelajaran karena bosan dan jenuh, kurang berpartisipasi, serta kesulitan memahami materi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan 1) self concept peserta didik kelas XI pada sistem moving class di SMA Negeri 3 Pariaman, 2) kepercayaan diri peserta didik kelas XI pada sistem moving class di SMA Negeri 3 Pariaman, dan 3) pengaruh self concept terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas XI pada sistem moving class di SMA Negeri 3 Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 311 peserta didik kelas XI, dengan teknik proportional stratified random sampling menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 76 peserta didik. Instrumen penelitian berupa angket self concept (26 item valid, reliabilitas 0,909) dan angket kepercayaan diri (40 item valid, reliabilitas 0,990), yang dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif persentase dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) self concept peserta didik kelas XI pada sistem moving class di SMA Negeri 3 Pariaman berada pada kategori tinggi, 2) kepercayaan diri peserta didik kelas XI pada sistem moving class di SMA Negeri 3 Pariaman berada pada kategori tinggi, 3) pengaruh self concept terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas XI pada sistem moving class di SMA Negeri 3 Pariaman berada pada kategori kuat. Penelitian ini merekomendasikan kepada peserta didik agar dapat membentuk self concept positif dan meningkatkan kepercayaan diri, terutama dari segi kemauan, pemahaman, dan keterampilan.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri; Moving Class; Peserta Didik; Self Concept

Abstract: This study was motivated by phenomena found in the field, namely students who were confused by the moving class learning system, struggled to adapt, deliberately arrived late, chose elective subjects by following friends, were inattentive during lessons due to boredom, participated less, and had difficulty understanding the material delivered. This study aimed to describe 1) the self-

concept of grade XI students under the moving class system at SMA Negeri 3 Pariaman, 2) the self-confidence of grade XI students under the moving class system at SMA Negeri 3 Pariaman, and 3) the effect of self-concept on the self-confidence of grade XI students under the moving class system at SMA Negeri 3 Pariaman. This research is a quantitative study using a correlational method. The population consisted of 311 grade XI students, with a sample of 76 students obtained through proportional stratified random sampling using the Slovin formula. The research instruments were a self-concept questionnaire (26 valid items, reliability 0.909) and a self-confidence questionnaire (40 valid items, reliability 0.990), analyzed using descriptive percentage statistics and simple linear regression. The results showed that 1) students' self-concept was in the high category, 2) students' self-confidence was also in the high category, and 3) self-concept had a significant effect on self-confidence, in the strong category. This study recommends that students build a positive self-concept and strengthen self-confidence, particularly in terms of willingness, understanding, and skills.

Keywords: Moving Class; Self-Concept; Self-Confidence; Students

PENDAHULUAN

Sistem *moving class* adalah model pengelolaan kelas dimana siswa berpindah ruang kelas setiap kali berganti mata pelajaran, menyesuaikan dengan ruang khusus yang telah disiapkan oleh guru bidang studi. Berbeda dengan sistem konvensional dimana guru mendatangi siswa di kelas tetap, dalam sistem ini guru menetap di satu ruangan yang telah dirancang khusus dengan media dan sumber belajar yang relevan bagi mata pelajaran tersebut. Menurut (Supriyanto, 2024) salah satu program yang diimplementasikan dalam Kurikulum Merdeka adalah *moving class*. Sistem pembelajaran *moving class* merupakan sistem pembelajaran yang bercirikan siswa yang mendatangi guru di kelas atau bisa disebut dengan kelas bergerak.

Selanjutnya menurut Husna dkk, (2024) *moving class* adalah metode pembelajaran yang dimana siswa pergi ke guru di dalam kelas. Setiap kali pembelajaran berganti, siswa akan berpindah ke ruangan yang berbeda sesuai dengan mata pelajaran yang akan mereka pelajari. Kemudian menurut Usman, dkk, (2021) Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri biasanya menganggap bahwa dirinya mampu melakukan segala sesuatu yang dihadapinya dengan kemampuan yang dimilikinya.

Adapun Menurut Prasetiawan, dkk, (2023) Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Orang yang memiliki kepercayaan diri positif akan merasa yakin atas kehidupan yang dimiliki serta mempunyai pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan tidak terwujud tetap berfikir positif dan dapat menerimanya dengan lapang dada. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Yulianti, dkk, (2024) Kepercayaan diri juga sangat penting bagi peserta didik, karena sikap percaya diri akan membuat individu merasa optimis dan mampu untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan, mengurangi rasa takut dan cemas pada peserta didik, dan mampu mengontrol segala aspek dalam dirinya, sehingga mereka mampu berpikir lebih jernih dalam menetapkan tujuan hidupnya serta mampu berperilaku yang lebih baik. Menurut Kartini, (2019) Aspek-aspek kepercayaan diri adalah sebagai berikut: 1) kemauan ; adalah seseorang yang memiliki kemauan akan mudah melakukan sesuatu secara konsisten dalam rentang waktu yang lama. 2) pemahaman dan keterampilan ; tanpa pemahaman yang utuh, seseorang tidak akan dapat bekerja dengan ikhlas, produktivitasnya rendah, dan tidak akan bertahan dengan waktu yang lama.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan kepercayaan diri adalah suatu bentuk

keyakinan yang kuat terhadap kemampuan, kualitas, dan penilaian diri sendiri untuk menghadapi berbagai tantangan dalam hidup. Sikap ini melibatkan pandangan positif terhadap diri sendiri yang memungkinkan seseorang untuk merasa berharga, memiliki kontrol atas hidupnya, serta berani mengambil keputusan tanpa rasa takut yang berlebihan. Adapun menurut Rakhmat, (2019) Dalam faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terdapat salah satunya *self-concept* yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Kepercayaan diri seseorang berakar dari konsep diri yang positif.

Selanjutnya menurut Lestari, dkk, (2022:15) *Self-concept* merupakan kesadaran seseorang mengenai siapa dirinya. *Self-concept* adalah konsep seseorang dari siapa dan apa dia itu. *Self-concept* merupakan bayangan cermin, ditentukan sebagian besar oleh peran dan hubungan dengan orang lain, dan apa yang kiranya reaksi orang lain terhadapnya. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Hartanti, (2018:9) Setiap individu tentu memiliki pandangan yang berbeda mengenai *self concept*. Ada dua jenis *self-concept* positif dan *self-concept* negatif antara lain *self concept* positif: Individu menerima dirinya apa adanya, sadar akan kelebihan dan kekurangan, serta cenderung mandiri, percaya diri dan emosinya stabil. *Self concept negatif*: Individu memiliki pandangan rendah diri, sangat peka terhadap kritik, responsif terhadap pujian, dan cenderung merasa tidak disukai oleh orang lain. Menurut Sholiha dan Aulia, (2020) Dengan memiliki *self concept* yang positif kita akan selalu berpikir positif, hal ini dapat memacu rasa percaya diri kita untuk selalu melakukan hal-hal yang dianggap baik untuk diri kita dan orang lain.

Berdasarkan penjelasan ahli bahwasanya *self-concept* atau konsep diri adalah seperangkat persepsi, keyakinan, dan perasaan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri secara utuh. Hal ini mencakup pandangan terhadap aspek fisik, psikologis, sosial, hingga pencapaian yang telah diraih. Menurut para ahli, konsep diri bukan sekadar identitas statis, melainkan inti dari kepribadian yang berfungsi sebagai kerangka acuan dalam cara seseorang berpikir, berperilaku, dan berinteraksi dengan dunia luar. Pada kenyataan di lapangan, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMAN 3 Pariaman selama melaksanakan PLBK Sekolah pada tanggal 28 Juli 2025 sampai tanggal 13 November 2025 ditemukan, adanya peserta didik yang kebingungan dengan sistem pembelajaran *moving class*, adanya peserta didik yang sulit beradaptasi dilingkungan *moving class*, adanya peserta didik yang sengaja datang terlambat masuk kelas *moving class*.

Hasil wawancara dengan Guru BK yang dilakukan di SMAN 3 Pariaman selama melaksanakan PLBK Sekolah. Dan melakukan wawancara dengan guru mapel *moving class* dari tanggal 10 Januari 2026 terdapat bahwa, adanya peserta didik yang memilih mapel peminatan *moving class* mengikuti teman, adanya peserta didik yang tidak kondusif saat mengikuti pembelajaran karena merasa bosan, jenuh, adanya peserta didik yang kurang partisipasi ataupun respon ketika tidak paham materi yang disampaikan. Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas XI SMAN 3 Pariaman dengan mengambil mata pelajaran matematika lanjut, siswa (YA) (AP) (ID) dan (RA) dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa sistem *moving class* ini siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Berbeda dengan siswa (FC) dan (DI) dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa sistem *moving class* cukup menyenangkan dibandingkan dengan kelas tetap apalagi dilaksanakan 5 jam pelajaran dengan 2 mata pelajaran dalam satu hari dan menurut siswa 5 jam pelajaran sudah efektif untuk dilakukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self-Concept* Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Fase F XI Pada Sistem *Moving Class* SMA NEGERI 3 KOTA PARIAMAN ”

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2026 di SMA Negeri 3 Kota Pariaman. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya permasalahan yang ditemukan melalui

observasi dan wawancara terkait *self concept* terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas XI pada sistem *moving class* di SMA NEGERI 3 Pariaman. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu *self concept* sebagai variabel bebas dan kepercayaan diri sebagai variabel terikat, serta mengetahui kekuatan dan arah pengaruh antara kedua variabel tersebut tanpa memberikan manipulasi terhadap variabel penelitian.

Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI pada sistem *moving class* di SMA NEGERI 3 Pariaman, yang terdiri dari 9 kelas, yaitu XI F1 sebanyak 35, XI F2 sebanyak 35, XI F3 sebanyak 35, XI F4 sebanyak 35, XI F5 sebanyak 34, XI F6 sebanyak 35, XI F7 sebanyak 33, XI F8 sebanyak 35, XI F9 sebanyak 34, sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 311 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling, yaitu teknik sampling yaitu pengambilan sampel dengan populasi secara acak tanpa memperhatikan strata ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket kuesioner tertutup. Responden memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan untuk setiap pertanyaan positif maupun negatif. Instrumen menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat tinggi (ST), tinggi (T), cukup rendah (CR), rendah (R), sangat rendah (SR). Pada pernyataan positif diberikan skor 5,4,3,2,1, sedangkan pada pernyataan negatif diberikan skor secara terbalik yaitu, 1,2,3,4, dan 5.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 20*. Analisis statistik deskriptif digunakan menggambarkan *self concept* dan kepercayaan diri berdasarkan skor dan presentase responden. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas. Dan dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Pengujian pengaruh antara *self concept* terhadap kepercayaan diri digunakan menggunakan uji *R Square*. Pemilihan uji *R Square* didukung oleh hasil uji normalitas yang menunjukkan data berdistribusi normal dan hasil uji linearitas yang menunjukkan pengaruh kedua variabel bersifat linear. Hasil analisis menggunakan taraf signifikansi 0,05 untuk menentukan kebermaknaan pengaruh antara kedua variabel. Pada hasil penelitian, analisis *R Square* menghasilkan sebesar 0,624.

HASIL DAN PEMBAHASAN

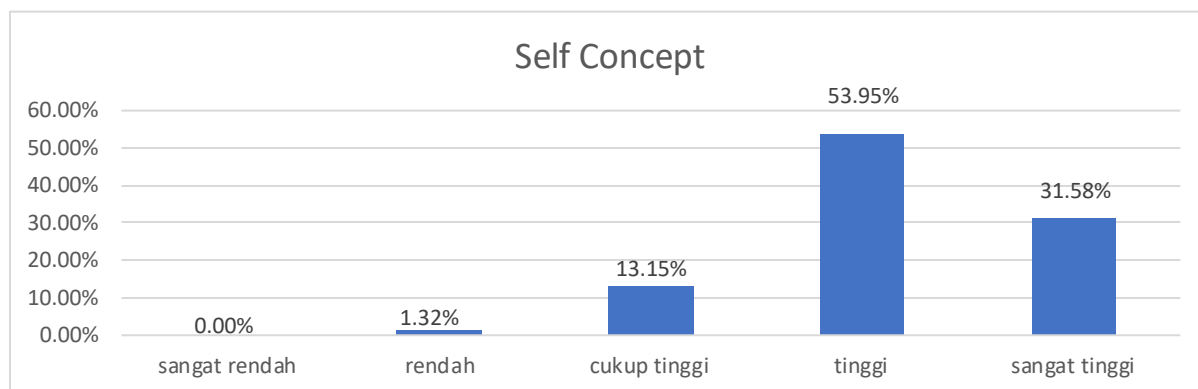
Gambaran *Self Concept* Peserta Didik Kelas XI Pada Sistem Moving Class di SMAN 3 Pariaman

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor *Self Concept* Peserta Didik Kelas XI Pada Sistem Moving Class di SMAN 3 Pariaman

Interval	Kategori	Frekuensi	%
110-130	Sangat Tinggi	24	31,58%
89-109	Tinggi	41	53,95%
68-88	Cukup Tinggi	10	13,15%
47-67	Rendah	1	1,32%
26-46	Sangat Rendah	0	0,00%
TOTAL		76	100%

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa *self concept* peserta didik kelas XI pada sistem *moving class* di SMAN 3 Pariaman dari 76 peserta didik yang berada pada

kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 24 orang peserta didik dengan presentase sebesar 31,58%, pada kategori tinggi sebanyak 41 orang peserta didik dengan presentase sebesar 53,95%, pada kategori cukup tinggi yaitu sebanyak 10 orang peserta didik dengan presentase sebesar 13,15% , pada kategori rendah sebanyak 1 orang peserta didik dengan presentase sebesar 1,32%, pada kategori sangat rendah sebanyak 0 orang peserta didik dengan presentase sebesar 0,00% .



Gambar 1. Grafik *Self Concept* Peserta Didik kelas XI Pada Sistem Moving Class di SMAN 3 Pariaman

Jadi, *self concept* peserta didik XI pada sistem *moving class* di SMA Negeri 3 Kota Pariaman berada pada kategori tinggi yaitu 53,95%. Artinya sebagian besar *self concept* pada peserta didik dalam kategori tinggi.

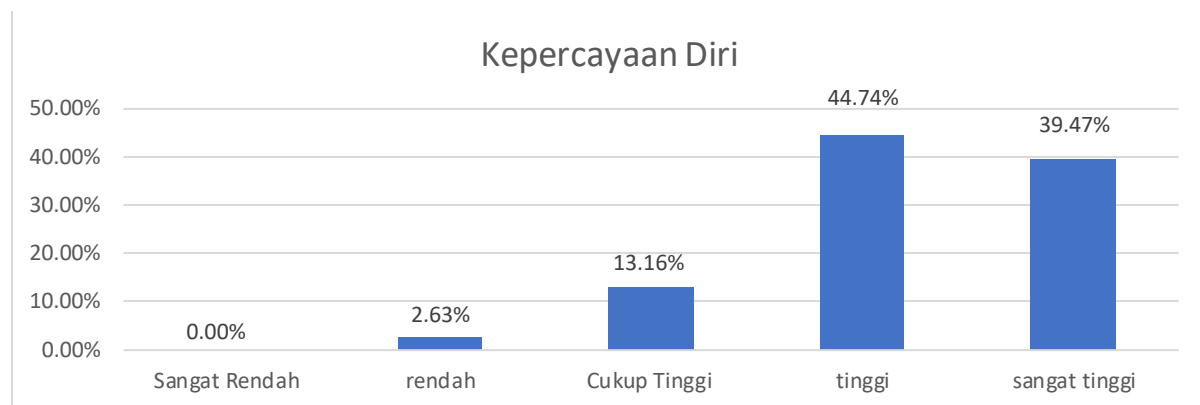
Gambaran Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas XI Pada Sistem Moving Class di SMAN 3 Pariaman

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas XI Pada Sistem Moving Class di SMAN 3 Pariaman

Interval	Kategori	Frekuensi	%
168-200	Sangat Tinggi	30	39.47%
136-167	Tinggi	34	44.47%
104-135	Cukup Tinggi	10	13.16%
72-103	Rendah	2	2.63%
40-71	Sangat Rendah	0	0.00%
TOTAL		76	100%

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa kepercayaan diri peserta didik XI pada sistem *moving class* di SMA Negeri 3 Kota Pariaman dari 76 peserta didik yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 30 orang peserta didik dengan presentase sebesar 39.47%, pada kategori tinggi sebanyak 34 orang peserta didik dengan presentase sebesar 44.47%, pada kategori cukup tinggi sebanyak 10 orang peserta didik dengan presentase sebesar 13.16%, pada kategori rendah sebanyak 2 orang peserta didik dengan presentase

sebesar 2.63%, pada kategori sangat rendah yang artinya tidak ada peserta didik pada kategori tersebut dengan presentase sebesar 0.00%.



Gambar 2. Grafik Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas XI Pada Sistem Moving Class di SMAN 3 Pariama

Jadi, kepercayaan diri peserta didik kelas XI pada sistem *moving class* di SMA Negeri 3 Kota Pariaman berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 44.74%. Artinya sebagian besar kepercayaan diri pada peserta didik dalam kategori tinggi.

Uji Prasyarat Analisis

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		12.39467108
Most Extreme Differences	Absolute		.091
	Positive		.049
	Negative		-.091
Test Statistic			.091
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.195 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.526
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.513
		Upper Bound	.539
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov $\geq 0,05$. Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi *self concept* dan kepercayaan diri yaitu 0,195 maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada kedua variabel yang diperoleh dari data yang ada berdistribusi normal, karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $\geq 0,05$

Tabel 4. Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan Diri * Self Concept	Between Groups	(Combined)	25028.189	38	658.637	4.339	.000
		Linearity	19122.015	1	19122.015	125.984	.000
		Deviation from Linearity	5906.174	37	159.626	1.052	.440
	Within Groups		5615.917	37	151.782		
	Total		30644.105	75			

Dari tabel di atas diperoleh hasil yang signifikan yaitu jika nilai sig > 0.05, maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah linear. Jadi hasil nilai *deviation from linearity* 0,440 > 0,05, maka hubungan antara *self concept* dan kepercayaan diri dikatakan linear.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Nilai Koefisien Determinasi (R Square)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,790	0,624	0,619	12,478

Nilai R Square sebesar 0,624 tersebut mengandung arti bahwa self concept (X) memberikan pengaruh sebesar 62,4% terhadap kepercayaan diri (Y) peserta didik, sedangkan 37,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 6. Uji t (t-tes) Koefisien Regresi X terhadap Y

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.600	12.287		2.002	.049
	Self-Concept	1.315	.119	.790	11.082	.000

Berdasarkan interpretasi koefisien, nilai tersebut tergolong pada kategori kuat. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 11,082 lebih besar dari t tabel sebesar 2,002 pada taraf signifikansi (α) = 0,05, sehingga koefisien regresi X terhadap Y dinyatakan signifikan dan hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh self-concept terhadap kepercayaan diri dapat diterima.

Tabel 7. Rekapitulasi Persentase Skor Self Concept dan Kepercayaan Diri Peserta Didik

Variabel/Indikator	Jumlah Persentase %				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi	Rendah	Sangat Rendah

Variabel/Indikator	Jumlah Persentase %				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
1. <i>Self Concept</i>	31.58%	53.59%	13.16%	1.32%	0.00%
a. <i>Self Concept</i> Positif	18.42%	46.05%	30.26%	3.95%	1.32%
b. <i>Self Concept</i> Negatif	26.32%	40.79%	28.95%	3.94%	0.00%
Variabel/Indikator	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
2. Kepercayaan Diri	39.47%	44.47%	13.16%	2.63%	0.00%
a. Kemauan	35.53%	46.05%	14.47%	3.95%	0.00%
b. Pemahaman dan Keterampilan	40.79%	38.16%	15.79%	5.26%	0.00%
Pengaruh <i>Self Concept</i> terhadap Kepercayaan Diri	Terdapat pengaruh <i>self concept</i> terhadap kepercayaan diri sebesar 62.4% yang artinya				

Dari tabel di atas dapat disimpulkan tingkat *self concept* peserta didik berada pada kategori tinggi yaitu 53.95% sedangkan kepercayaan diri berada pada kategori kurang baik yaitu 44.74%. Jadi adanya pengaruh bermain *game online* terhadap komunikasi interpersonal peserta didik sebesar 62.4% kuat

a. *Self Concept* Peserta Didik Kelas XI pada Sistem Moving Class di SMA NEGERI 3 Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat bahwa tingkat *self-concept* peserta didik kelas XI pada sistem *moving class* SMA Negeri 3 Kota Pariaman berada pada kategori rendah yaitu 1.32% dengan jumlah 1 orang peserta didik, pada kategori cukup tinggi yaitu 13.15% dengan jumlah 10 orang peserta didik, pada kategori tinggi yaitu 53.95% dengan jumlah 41 orang peserta didik, pada kategori sangat tinggi yaitu 31.58% dengan jumlah 24 orang peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data, *self-concept* peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kota Pariaman berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar peserta didik, yaitu 41 peserta didik 53.95% berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem *moving class* tidak hanya menguji kesiapan fisik dan akademis peserta didik, tetapi juga sangat memengaruhi bagaimana mereka memandang kemampuan diri mereka sendiri. Oleh karena itu, diperlukan perhatian, bimbingan, dan dukungan psikologis dari guru bimbingan konseling serta wali kelas agar peserta didik mampu mereduksi *self-concept* negatif dan mengoptimalkan *self-concept* positif mereka demi kesuksesan kewajiban akademik di sekolah. Menurut Lestari, dkk, (2022:15) *Self-concept* merupakan kesadaran seseorang mengenai siapa dirinya. *Self-concept* adalah konsep seseorang dari siapa dan apa dia itu. *Self-concept* merupakan bayangan cermin, ditentukan sebagian besar oleh peran dan hubungan dengan orang lain, dan apa yang kiranya reaksi orang lain terhadapnya. Menurut Yulianto, (2018:3) *self concept* adalah gambaran mental seseorang yang terdiri atas pengetahuan tentang diri sendiri, penghargaan bagi diri sendiri, dan penilaian terhadap diri sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *self concept* peserta didik kelas XI pada sistem *moving class* SMA Negeri 3 Kota Pariaman berada pada kategori tinggi 53.95% dengan jumlah 41 orang peserta didik. Maka dari itu dapat diartikan peserta didik kelas XI pada sistem *moving class* di SMAN 3 Pariaman bahwa sebagian besar peserta

didik telah mampu membentuk *self-concept* secara optimal, baik melalui pemahaman terhadap dirinya sendiri, kemampuan menghargai dan menerima diri apa adanya, maupun memberikan penilaian yang positif terhadap kemampuan yang dimiliki.

b. Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas XI pada Sistem Moving Class di SMA NEGERI 3 Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik peserta didik kelas XI pada sistem *moving class* SMA Negeri 3 Kota Pariaman berada pada kategori rendah yaitu 2.63% dengan jumlah 2 orang peserta didik, pada kategori cukup tinggi yaitu 13.16% dengan jumlah 10 orang peserta didik, pada kategori tinggi yaitu 44.74% dengan jumlah 34 orang peserta didik, pada kategori sangat tinggi yaitu 39.47% dengan jumlah 30 orang peserta didik. Menurut Yulianti, dkk, (2024:147) Kepercayaan diri juga sangat penting bagi peserta didik, karena sikap percaya diri akan membuat individu merasa optimis dan mampu untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan, mengurangi rasa takut dan cemas pada peserta didik, dan mampu mengontrol segala aspek dalam dirinya, sehingga mereka mampu berpikir lebih jernih dalam menetapkan tujuan hidupnya serta mampu berperilaku yang lebih baik. Kemudian menurut Usman, dkk, (2021:11) Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri biasanya menganggap bahwa dirinya mampu melakukan segala sesuatu yang dihadapinya dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu membangun kepercayaan diri secara optimal, baik dalam menumbuhkan sikap optimis untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan, mengurangi rasa takut dan cemas di dalam dirinya, maupun mengontrol segala aspek diri agar mampu berpikir lebih jernih dalam menetapkan tujuan hidup serta berperilaku yang lebih baik

c. Pengaruh Self Concept terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas XI Pada Sistem Moving Class di SMAN 3 Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian dengan melihat koefisien determinan (R^2) dan yang disesuaikan (*Adjusted R²*) *R Square* (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh X terhadap Y dan melihat nilai regresi pada nilai t dan signifikansinya. Dalam penelitian ini *R Square* X terhadap Y 0,624. Maka dapat disimpulkan bahwa mempunyai pengaruh *self-concept* (X) terhadap kepercayaan diri (Y) adalah 62% sedangkan 38% kepercayaan diri dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti. Dilihat dari nilai t hitung sebesar 11,082 dan t Tabel sebesar 2,002 dengan (α) = 0,05. Ketentuan t Tabel diperoleh dari Tabel t. Maka dari data, dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi X terhadap Y dinyatakan signifikan karena t hitung > t Tabel (11,082>2,002) dengan kata lain hipotesis yang diterima berbunyi terdapat pengaruh *self-concept* terhadap kepercayaan diri. Menurut Menurut Kartini (2019:4) faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang yaitu keadaan fisik, *self-concept*, harga diri, interaksi sosial, dan jenis kelamin. Ghufro dan Risnawita (2011) menyatakan bahwa *self-concept* mempengaruhi terbentuknya kepercayaan diri pada individu. Terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan *self-concept* dalam diri seseorang.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian, nilai *R Square* sebesar 0,624 menunjukkan bahwa *self-concept* memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap kepercayaan diri peserta didik pada sistem *moving class*. Variabel *self-concept* berkontribusi sebesar 62,4% terhadap perubahan kepercayaan diri, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *self concept* terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas XI pada sistem *moving class* SMA Negeri 3 Kota Pariaman dapat disimpulkan yaitu: 1) *Self Concept* peserta didik kelas XI pada sistem *moving class* di SMA Negeri 3 Kota Pariaman berada pada kategori tinggi. 2) Kepercayaan Diri peserta didik kelas XI pada sistem *moving class* di SMA Negeri 3 Kota Pariaman berada pada kategori tinggi. 3) Adanya pengaruh yang signifikan antara *self concept* terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas XI pada sistem *moving class* di SMA Negeri 3 Kota Pariaman dengan kategori kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135-148. Tahun 2020
- Arikunto, S. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara. Tahun 2006
- Hartanti, J. *Konsep Diri (Karakteristik Berbagai Usia)*. Surabaya: Adi Buana University Press. Tahun 2018
- Husna, Z. N., Idris, A., Elfina, Romla, S., Wahyuningsih, N. K., Surur, M., & Azizah, N. Hubungan Antara Penerapan Sistem Pembelajaran Moving Class Dengan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Informatika. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(2), 69-80. Tahun 2024
- Kartini, S. *Krisis Percaya Diri*. Semarang: Mutiara Aksara. Tahun 2019
- Lestari, U., Masluchah, L., & Mufidah, W. Konsep Diri Dalam Menghadapi Quarter Life Crisis. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 6(1), 14-28. Tahun 2022
- Novita, L. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 92-96. Tahun 2021
- Prasetiawan, A., Mulyani, R. R., & Usman, C. I. Pengaruh Self Confidence Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA Di SMAN 2 Tebo. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 6(1), 44-50. Tahun 2023
- Rakhmat, J. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Tahun 2019
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta. Tahun 2006
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta. Tahun 2012
- Sholiha, S., & Aulia, L. A. A. Hubungan Self Concept Dan Self Confidence. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 7(1), 41-55. Tahun 2020
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Tahun 2019
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Tahun 2013
- Supriyanto, D. Meningkatkan Proses Pembelajaran Melalui Moving Class. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 1(1), 1-14. Tahun 2014
- Usman, C. I., Wulandari, R. T., & Nofelita, R. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(1), 10-16. Tahun 2021
- Yulianti, Vieannisatama, H., Febriani, R., & Rahmatullah, H. A. Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 5(1), 146-153. Tahun 2024
- Yulianto, E. *Konsep Diri Remaja dan Pergaulan Sehat*. Surabaya: Jepe Press Media Utama. Tahun 2018
- Yusuf, A. M. *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. Tahun 2013